

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN KOTA UTARA

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**



5

PERTANIAN

Luas Panen Padi Sawah di Kecamatan Kota Utara Tahun 2015 sebesar 960 hektar

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Kota Utara. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Pada tahun 2015, produksi padi sawah di Kecamatan Kota Utara menurun dibandingkan produksi pada tahun 2014 yaitu dari 10.866 ton menjadi 7.728 Ton. Menurunnya jumlah produksi padi sawah tersebut lebih disebabkan oleh menurunnya luas panen. Dari sisi produktivitasnya, tingkat produktivitas padi sawah pada tahun 2015 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, yakni dari 84,29 kuintal/hektar menjadi 80,5 kuintal/hektar. Sementara itu, di Kecamatan Kota Utara sejak tahun 2013 hingga tahun 2015 tidak terdapat produksi jagung.

Populasi ternak terdiri dari sapi, kambing, ayam kampung, ayam ras dan itik. Pada tahun 2015, jumlah populasi tersebut masing-masing sapi sebanyak 566 ekor, kuda 145 ekor dan kambing sebanyak 1.391 ekor,. Sedangkan populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam ras, dan itik pada tahun 2015 secara berturut-turut adalah 21.889 ekor, 35.552 ekor, dan 1.747 ekor.

Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Utara (kuintal/ha), 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Padi Sawah			
Luas Panen (ha)	1 241	1 289	960
Produksi (ton)	7 088,5	10 866,0	7 728
Jagung			
Luas Panen (ha)	-	-	-
Produksi (ton)	-	-	-

Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Populasi Ternak di Kecamatan Kota Utara, 2015

Uraian	2014	2015
(1)		(2)
Sapi	579	566
Kuda	145	145
Kambing	1 377	1 391
Ayam Kampung	21 460	21 889
Ayam Ras	39 440	35 552
Itik	1 730	1 747

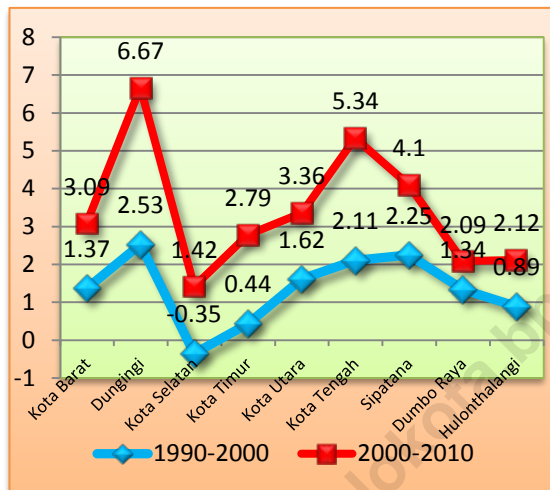
Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti tenaga kesehatan juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2015

Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
Kota Barat	0	1	0	12	4	1	1	0	6	3
Dungingi	0	2	1	12	6	3	3	1	4	3
Kota Selatan*	0	3	1	9	5	1	4	0	2	9
Kota Timur	0	1	0	8	5	1	2	0	0	2
Kota Utara	0	1	0	9	5	2	2	0	2	2
Hulonthalangi	0	2	1	8	5	3	4	0	1	4
Sibatana	0	2	1	13	5	1	3	0	4	2
Dumbo Raya	0	2	1	9	6	1	2	0	3	3
Kota Tengah	0	3	1	16	9	2	5	1	7	3
Kota Gorontalo	0	17	6	96	50	15	26	2	29	31

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN TABEL

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk¹ dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13 583	15 449	10 220	1,37	3,09
Dungingi	10 326	12 941	21 568	2,53	6,67
Kota Selatan	18 739	18 082	20 647	-0,35	1,42
Kota Timur	18 861	19 700	25 195	0,44	2,79
Kota Utara	10 514	12 217	16 326	1,62	3,36
Kota Tengah	14 561	17 629	27 047	2,11	5,34
Sipatana	9 733	11 927	16 823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12 378	14 031	16 960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11 618	12 655	15 341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120 313	134 631	180 127	1,19	3,35

Sumber : Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Gorontalo

Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956

Email : bps7571@yahoo.com

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KOTA UTARA
2016**

<https://gorontalo.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA UTARA 2016

Nomor Publikasi : 75715.1520
Katalog BPS : 1101002.7571030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kota Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kota Utara.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Kota Utara 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Kota Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, September 2016

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awaluddin Kurusi, SE, MM



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
Lampiran Tabel	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Kota Utara sebesar 11,30 persen dari total luas Kota Gorontalo

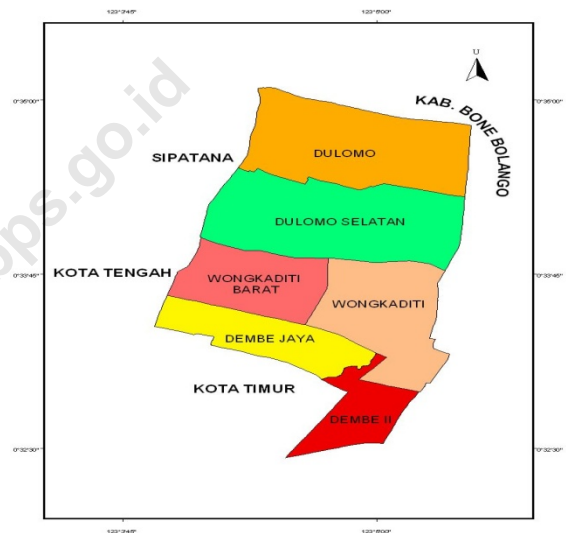
1

Kecamatan Kota Utara merupakan salah satu kecamatan induk yang mengalami pemekaran pada tahun 2011. Sehingga terbentuk kecamatan baru yaitu Kecamatan Sipatana. Kecamatan Kota Utara berbatasan langsung dengan beberapa Kecamatan di Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango. Secara geografis mempunyai luas 8,39 km² atau 11,30 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Utara dibagi menjadi 6 kelurahan, yang terdiri dari 14 RW, dan 31 RT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Utara berada pada batas-batas: bagian Utara – Kabupaten Bone Bolango, bagian Selatan – Kota Timur, bagian Barat – Kecamatan Sipatana dan Kecamatan Kota Tengah dan bagian Timur – Kabupaten Bone Bolango. Topografi kecamatan ini pada umumnya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 3,0 km.

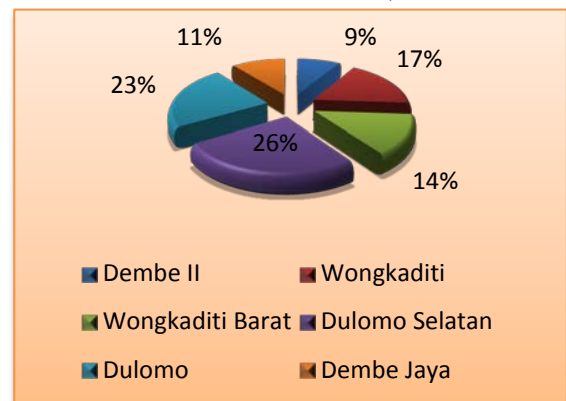


Peta Kecamatan Kota Utara



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2015



Sumber : Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

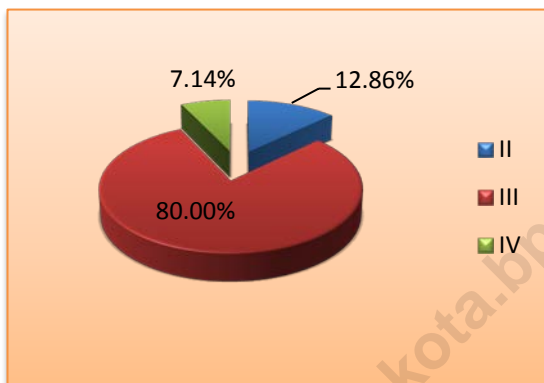
2

PEMERINTAHAN

Realisasi pajak bumi dan bangunan
Mencapai 81,77 persen

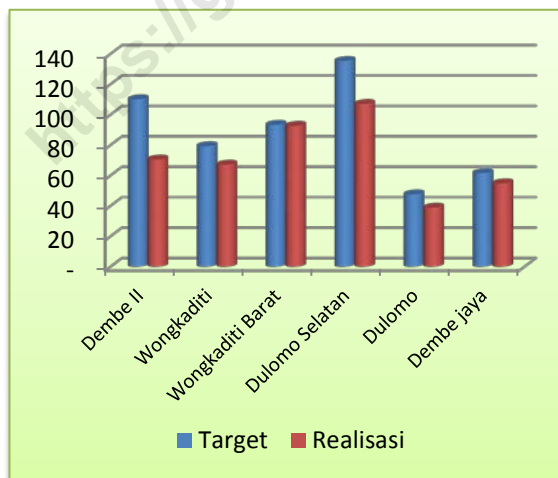


Banyaknya PNS Menurut Golongan Kependidikan di Kecamatan Kota Utara, 2015



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara (juta rupiah), 2015



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Kelurahan Dulomo Selatan merupakan pusat pemerintahan Kota Utara. Kecamatan ini terdiri dari 6 kelurahan, 14 rukun warga (RW), dan 31 rukun tetangga (RT). Kelurahan Dembe II dan Wongkaditi memiliki jumlah RW terbanyak yaitu 3 RW. Sedangkan jumlah RT terbanyak terdapat di tiga kelurahan yaitu kelurahan Dembe II, Wongkaditi dan Dulomo Selatan yakni masing-masing sebanyak 6 RT.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Utara sebanyak 140 orang, terdiri dari 51 orang laki-laki dan 89 orang perempuan. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan pemerintah kecamatan dan kelurahan se-Kecamatan Kota Utara merupakan lulusan S1 ke atas yang jumlahnya mencapai 80,71 persen dari total PNS yang ada.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2015, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Utara sebesar Rp. 431.211.538 atau 81,77 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah kelurahan Dulomo Selatan yakni sebesar Rp. 107.089.707



3

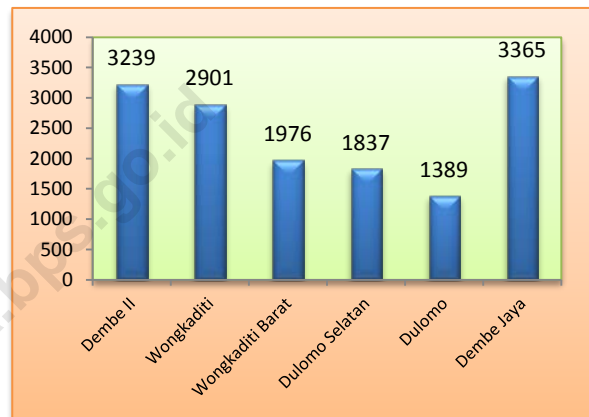
Jumlah penduduk Kecamatan Kota Utara mencapai 18.647 jiwa pada tahun 2015. Dengan luas wilayah sekitar 8,39 km², yang berarti setiap km² ditempati penduduk sebanyak 2.223 jiwa .

Jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2015 berada pada kelurahan Wongkaditi Timur yaitu sebesar 4.265 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk yang paling rendah adalah Kelurahan Dembe II yaitu sebanyak 2.332 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 101. Pada tahun 2015, yang artinya untuk setiap 101 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Kelurahan terpadat di Kecamatan Kota Utara adalah Kelurahan Dembe Jaya dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 3.365 jiwa per km². Sementara itu, Kelurahan Dulomo memiliki tingkat kepadatan penduduk terkecil yakni sebesar 1.389 jiwa per km

Kepadatan penduduk di Kecamatan Kota Utara (jiwa/km²), 2015



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara, 2015

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe II	1 164	1 168	2 332
Wongkaditi Timur	2 162	2 103	4 265
Wongkaditi Barat	1 160	1 172	2 332
Dulomo Selatan	2 018	2 024	4 042
Dulomo Utara	1 359	1 322	2 681
Dembe Jaya	1 508	1 487	2 995
Kecamatan Kota Utara	9 371	9 276	18 647

Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

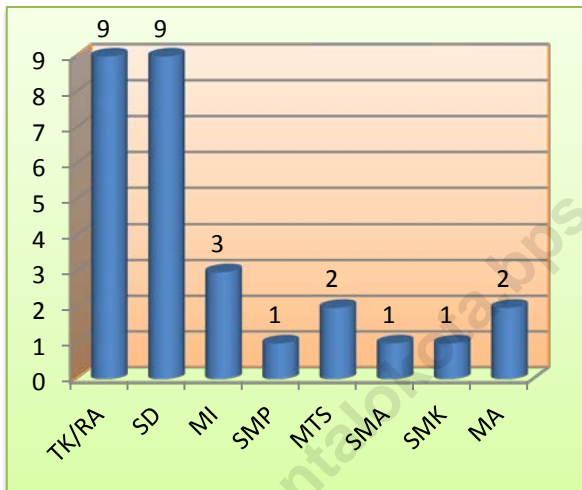
4

PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan dari jenjang terendah hingga tertinggi tersedia lengkap di Kecamatan Kota Utara

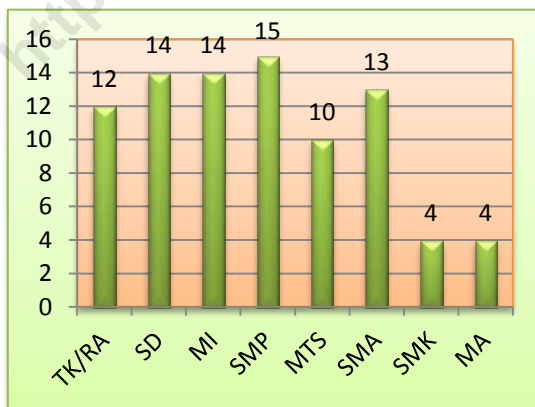


Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Utara, 2015/2016



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Utara, 2015/2016



Sumber: Kecamatan Kota Utara Dalam Angka 2016

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2015/2016, di Kecamatan Kota Utara terdapat 28 unit sekolah, yang terdiri dari 9 TK/RA, 9 SD, 3 MI, 1 SMP, 2 MTs, 1 SMA, 1 SMK dan 2 MA

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2015/2016 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan SMP sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMK dan MA.